

Rekomendasi Pengendalian *Brontispa longissima* pada Kelapa

1. **Secara Kultur Teknis** dengan cara memotong dan memusnahkan pucuk terserang secara massal. Pemotongan dapat dilakukan pada tanaman berumur 3-6 tahun (1 pelelah/ 6 bulan). Selain itu melakukan pemupukan, pengelolaan air dan sanitasi kebun untuk menunjang pertumbuhan tanaman sehingga tanaman tumbuh sehat
2. **Pengendalian Hayati** menggunakan parasitoid
 - *Tetrastichus brontispae* bersifat lokal spesifik. Daya memparasit pupa mencapai 60% - 90%, sedangkan daya memparasit larva 10%
 - *Haechelliana brontispae*, parasit telur dengan daya memparasit 15% - 17%
 - *Coencyrtus* sp., parasit telur dengan daya memparasit 10%
 - Pelepasan parasitoid dilapangan dapat dilakukan pada lima titik pelepasan dalam satu hektar yang ditentukan secara diagonal. Setiap titik pelepasan, dilepas lima kepompong terparasit sehingga diperlukan hanya 25 kepompong terparasit/Ha.
 - Beberapa penelitian pemanfaatan jamur pathogen *Metarhizium anisopliae* var *brontispae* efektif mengendalikan hama ini.
3. **Pengendalian Kimia** yaitu menggunakan insektisida kimia yang dapat mencapai lekukan daun. Aplikasi dilakukan secara kontinyu karena hama berbiak sepanjang tahun. Aplikasi dapat dilakukan dengan interval tiap 10 hari menggunakan teknik penyemprotan volume rendah yaitu dari atas pohon menuju pusat pelelah.